

PEMBENTUKAN KARAKTER SOSIAL PESERTA DIDIK MELALUI PENDIDIKAN IPS DI ERA MILENIAL

Camelia Istiqomah Purwanti¹, I Wayan Lasmawan², I Wayan Kertih³

^{1,2,3}Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

camelia@student.undiksha.ac.id¹, wayan.lasmawan@undiksha.ac.id²,
wayan.kertih@undiksha.ac.id³

ABSTRACT

Education of students' social character through Social Sciences (IPS) education in the millennial era is very important to form individuals who have morality and good social attitudes. In the context of rapid social development, social studies education functions not only as a means of imparting knowledge, but also as a tool for instilling social values such as tolerance, honesty and responsibility. This research aims to explore how social studies education can contribute to the formation of students' social character, as well as the challenges faced in its implementation. Through a literature study approach, this research identifies various methods and strategies used in social studies education to integrate social values. The results show that interactive and collaborative learning, as well as students' involvement in extracurricular activities, can increase their understanding of the importance of social values. Apart from that, the role of teachers as role models in implementing these values also greatly influences students' attitudes. In the millennial era, where social challenges are increasingly complex, social studies education is expected to produce a young generation who is not only academically intelligent but also has strong social character. Thus, social studies education is an important foundation in building a better and more responsible society.

Keywords: *Social character, social studies education, millennial era*

ABSTRAK

Pendidikan karakter sosial peserta didik melalui pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di era milenial sangat penting untuk membentuk individu yang memiliki moralitas dan sikap sosial yang baik. Dalam konteks perkembangan sosial yang cepat, pendidikan IPS berfungsi tidak hanya sebagai sarana penyampaian pengetahuan, tetapi juga sebagai alat untuk menanamkan nilai-nilai sosial seperti toleransi, kejujuran, dan tanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan IPS dapat berkontribusi dalam pembentukan karakter sosial siswa, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Melalui pendekatan studi pustaka, penelitian ini mengidentifikasi berbagai metode dan strategi yang digunakan dalam pendidikan IPS untuk mengintegrasikan nilai-nilai sosial. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya nilai-nilai sosial.

Selain itu, peran guru sebagai teladan dalam menerapkan nilai-nilai tersebut juga sangat berpengaruh terhadap sikap siswa. Di era milenial, di mana tantangan sosial semakin kompleks, pendidikan IPS diharapkan dapat menghasilkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter sosial yang kuat. Dengan demikian, pendidikan IPS menjadi fondasi penting dalam membangun masyarakat yang lebih baik dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Karakter sosial, Pendidikan IPS, era milenial

A. Pendahuluan

Pendidikan di era milenial kini telah mengalami perubahan. Peserta didik juga dihadapkan berbagai macam persoalan dan perubahan dalam kehidupan. Dampak positif dan negatif di era milenial juga sangat beragam terutama yang berkaitan dengan perkembangan teknologi digital yang mendominasi kehidupan sehari-hari. Dampak positif dari era milenial misalnya akses informasi yang mudah, komunikasi yang efisien, peluang bisnis baru, keterhubungan global. Sedangkan dampak negatif yaitu hilangnya budaya lokal, membentuk seseorang menjadi individualisme dan anti sosial, kecanduan media sosial, bersifat konsumtif, dan ketidakstabilan secara emosi dan dalam bekerja (Mashlahah & Arifin, 2023).

Dalam pembentukan karakter peserta didik, Pendidikan IPS memiliki peran penting terutama di era milenial yang dapat dilihat dari perubahan

sosial yang cepat dan kompleks. Terbentuknya karakter sosial ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan akademis dan untuk membentuk sikap serta perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.

Peran Pendidikan IPS dalam pembentukan karakter dapat diuraikan sebagai berikut 1) membangun kesadaran sosial, dimana Pendidikan IPS mengajarkan peserta didik untuk berpikir realistis dalam kehidupan sosial termasuk nilai-nilai keadilan, toleransi, dan kerja sama, 2) pengembangan keterampilan sosial yakni IPS membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan sosial seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, dan memecahkan masalah, 3) Pendidikan karakter yakni dengan integrasi Pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS peserta didik diajarkan untuk bersikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab (See, 2022).

Era milenial membawa tantangan suasana baru bagi generasi muda, termasuk disrupsi digital yang mempengaruhi cara belajar dan berinteraksi. Generasi milenial, yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010, tumbuh di tengah perkembangan teknologi yang pesat, sehingga mereka lebih akrab dengan alat digital dibandingkan generasi sebelumnya (Dewi Ixfina et al., 2024).

Guru juga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter sosial peserta didik. Dalam menghadapi tantangan modernitas, peran guru sangat penting sebagai agen perubahan. Guru diharapkan mampu mengadaptasi metode pengajaran dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti video, presentasi digital, dan platform online dapat membuat proses belajar lebih menarik dan relevan bagi siswa. Ini juga membantu siswa untuk lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari (Nursyifa, 2019).

Selain guru, peserta didik juga memiliki peran penting untuk membentuk karakter sosial. Adanya

keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran IPS sangat penting untuk membentuk karakter sosial mereka. Melalui metode pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif, siswa diajak untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah sosial yang ada di masyarakat (Khairunnisa Panggabean et al., 2024).

Memperhatikan uraian yang disampaikan sebelumnya, Pendidikan IPS harus mampu beradaptasi dengan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Dengan memahami dinamika sosial dan budaya yang berkembang, siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan lingkungan (Endayani, 2018).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Studi pustaka dalam penelitian ini yaitu salah satu metode penelitian yang penting dalam pengumpulan data dan informasi. Studi pustaka, atau yang sering disebut sebagai penelitian kepustakaan, didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber literatur. Menurut Mestika Zed (2003), studi pustaka

mencakup kegiatan membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian yang diperoleh dari perpustakaan atau sumber tertulis lainnya (Khatibah, 2011).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui studi pustaka mengenai pembentukan karakter sosial peserta didik melalui pendidikan IPS di era milenial, beberapa temuan utama dapat diidentifikasi yaitu 1) Pentingnya Pendidikan Karakter yakni pendidikan karakter dalam konteks IPS sangat penting untuk membangun mobilitas sosial generasi milenial. Penelitian yang dilakukan oleh (Indriati dkk, (2022) menunjukkan bahwa pendidikan karakter harus dimulai sejak dini dan terintegrasi dalam pembelajaran IPS untuk menciptakan individu yang memiliki tindakan, perilaku, dan ucapan yang baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh See (2022) bahwa pembelajaran IPS memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk perilaku sosial dan tanggung jawab peserta didik. Melalui kompetensi sosial, siswa diajarkan untuk saling menghargai,

toleransi, dan kepedulian terhadap lingkungan sosial peserta didik.

Implementasi nilai sosial dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (See, 2022) yakni pelaksanaan pembelajaran IPS dilakukan secara terintegrasi dengan penanaman nilai-nilai karakter. Hal ini mencakup transfer nilai dari guru kepada siswa, yang penting untuk membangun interaksi sosial yang positif.

Penelitian yang dilakukan oleh (Puteri Melpi et al., 2024) yaitu dari pembelajaran IPS, sikap sosial yang terbentuk meliputi kejujuran, toleransi, sopan santun, kerja sama, disiplin, dan kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan IPS tidak hanya berfokus pada pengetahuan akademis tetapi juga pada pengembangan karakter sosial peserta didik.

Dengan demikian, peran Pendidikan IPS dalam pembentukan karakter sosial dapat dijabarkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Peran Pendidikan IPS dalam pembentukan karakter

Aspek yang dilihat	Implementasi
Pendidikan karakter	Membangun mobilitas sosial milenial
Peran pembelajaran IPS	- Saling menghargai - Toleransi - Kepedulian

Implementasi nilai sosial	Terintegrasi dengan penanaman nilai-nilai karakter
Sikap sosial yang terbentuk	- Kejujuran - Toleransi - Sopan santun - Kerja sama - Disiplin - Kepedulian terhadap lingkungan

Pendidikan IPS di era milenial harus mampu beradaptasi dengan perkembangan seperti perkembangan informasi dan teknologi. Pendidikan IPS tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter siswa agar lebih responsif terhadap tantangan sosial yang ada (Purwantiningsih et al., 2019).

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku sosial siswa. Berikut diuraikan pada tabel 2 beberapa cara pendidikan IPS dapat mempengaruhi perilaku sosial peserta didik berdasarkan hasil penelitian yang ada yakni 1) Pengembangan kompetensi sosial yaitu pendidikan IPS membantu siswa mengembangkan kompetensi sosial yang penting, seperti kesadaran diri sebagai anggota masyarakat, toleransi, dan kemampuan berkomunikasi. Melalui pembelajaran IPS, siswa diajarkan untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan, yang

merupakan aspek krusial dalam interaksi sosial di masyarakat multikultural (Muslim, 2020), 2) penanaman nilai-nilai sosial yaitu melalui metode pengajaran yang tepat, seperti penggunaan kalimat positif dan contoh perilaku baik dari guru, pendidikan IPS dapat menanamkan nilai-nilai sosial yang baik pada siswa. Misalnya, siswa dilatih untuk berperilaku jujur, disiplin, dan memiliki sikap prososial (Rismayani et al., 2020), 3) Metode pembelajaran yang interaktif, seperti Project Based Learning (PBL), memungkinkan siswa untuk bersosialisasi dan berkolaborasi dalam kelompok. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial tetapi juga mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain (Ajeng Khuluqiyah et al., 2023), 4) Kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dalam pendidikan IPS juga berkontribusi pada pembentukan perilaku sosial siswa. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan nilai-nilai sosial dalam konteks nyata, sehingga mereka belajar bertanggung jawab dan bekerja sama dengan

orang lain, dan 5) Kesadaran sosial dan tanggung jawab sosial.

D. Kesimpulan

Secara keseluruhan, pendidikan IPS tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian pengetahuan akademis tetapi juga sebagai sarana penting untuk membentuk karakter sosial peserta didik di era milenial, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang berkualitas dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

Secara keseluruhan, pendidikan IPS berperan penting dalam membentuk perilaku sosial siswa dengan mengembangkan kompetensi sosial, menanamkan nilai-nilai positif, melibatkan siswa dalam pembelajaran interaktif, serta meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial. Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan IPS dapat menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter sosial yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Khuluqiyah, D., Mulyani, S., & Wahyudin, D. (2023). Penanaman Sikap Sosial Siswa dalam Pendidikan IPS Melalui Model Project Based Learning Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan 4 : Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar PGSD*. <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk>
- Dewi Ixfina, F., Fitriani, S. L., & Rohma, S. N. (2024). TRANSFORMASI PENDIDIKAN IPS DAN TANTANGAN MODERNITAS ABAD 21 DI ERA DISRUPSI DIGITAL TERHADAP GENERASI MILENIAL. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 8(1). <https://doi.org/10.30651/els>
- Endayani, H. (2018). SEJARAH DAN KONSEP PENDIDIKAN IPS. *ITTIHAD*, 2.
- Indriati, N., Azizah, N., & Damanik, E. S. D. (2022). Pendidikan Karakter Siswa dalam Membangun Mobilitas Sosial Generasi Milenial Melalui IPS dalam Penerapannya. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6).
- Khairunnisa Panggabean, N., Romatua Hasibuan, S., Ilmi Nasution, N., & Yusnaldi, E. (2024). Tradisi Pembelajaran Pendidikan IPS. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN*, 6. <https://journalpedia.com/1/index.php/jipp>
- Khatibah. (2011). PENELITIAN KEPUSTAKAAN. *Jurnal Iqra'*, 5.
- Mashlahah, I., & Arifin, S. (2023). Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Perilaku dan Kehidupan Pemuda Pemudi di Era Milenial. *Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan*, 04(02).
- Muslim. (2020). Peran Pendidikan IPS Dalam Pembentukan Perilaku Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Era Abad 21. *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education*, 1(2). <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/social-pedagogy>
- Nursyifa, A. (2019). Transformasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 51. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p51-64>
- Purwantiningsih, A., Aji Permana, S., & Ismaya, E. A. (2019). PENDIDIKAN KARAKTER BAGI GENERASI MILENIAL DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL. *Prosiding Seminar Nasional "Penguatan Muatan Lokal Bahasa Dan Sastra Daerah Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial."*
- Puteri Melpi, Miftahul Jannah, Nurmaniah, Legi Jaya Putra Pratama, & Rizki Ananda. (2024). Implementation and Challenges of Character Education in Social Studies Learning in Elementary Schools. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 14(1), 9–18. <https://doi.org/10.37630/jpi.v14i1.1564>
- Rismayani, L. D., Kertih, I. W., & Sendratari, L. P. (2020). PENANAMAN SIKAP SOSIAL MELALUI PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 SINGARAJA. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(1), 8–15. <https://doi.org/10.23887/pips.v4i1.3164>
- See, S. (2022). Kontribusi Pendidikan IPS Terhadap Pembentukan Karakter Sosial Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2).
- Agustin, M, & Syaodih. (2008). *Bimbingan konseling untuk anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Brabender, V., & Fallon, A. (2009). *Group development in practice: guidance for clinicians and researchers on stages and dynamics of change*. Washington, DC: American Psychological Association.